



Metode Inovatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab *Systematic Literature Review*

Supriyanoor¹, Rahmadi Nirwanto², Marsiah³, Nurul Wahdah⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Palangkaraya, Indonesia

E-mail: supriyanoor.pasca.2410170026@iain-palangkaraya.ac.id¹, RahmadiNirwanto@iain-palangkaraya.ac.id², Marsiah@iain-palangkaraya.ac.id³, NurulWahdah@iain-palangkaraya.ac.id⁴

Submission: 23-07-2025	Revised: 24-08-2025	Accepted: 06-09-2025	Published: 28-09-2025
------------------------	---------------------	----------------------	-----------------------

Abstract

The utilization of technology and communicative approaches has evolved to enhance the effectiveness of learning. This study aims to identify forms of innovative methods in Arabic language learning that are relevant and effective over the past ten years in Indonesia. The research method employed is the Systematic Literature Review (SLR). A total of twenty-seven articles from Sinta-indexed journals (levels 2 to 5) published within the last ten years were collected, of which twenty-two articles were deemed relevant. The stages of this study include problem formulation, article collection, article screening, descriptive analysis, and conclusion drawing. Examples of innovative learning methods include 21st-century technology-based learning through the use of various digital applications such as Canva, Quizizz, Kahoot, Duolingo, and others. Based on the literature review conducted, it was found that innovations in Arabic language learning have developed significantly, particularly at the higher education level and through technology-based and creative media approaches. This is evidenced by the structural dimensions and categories identified in the articles, which indicate a significant trend toward 21st-century, integrative, and technology-based approaches in Arabic language instruction.

Keywords: Arabic Language Learning, Innovative Approaches, and Learning Methods

Abstrak

Pemanfaatan teknologi dan pendekatan komunikatif telah berkembang untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk metode inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab yang relevan dan efektif dalam sepuluh tahun terakhir di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah SLR (Systematic Literature Review). Artikel yang terkumpul dalam penelitian ini sebanyak dua puluh tujuh artikel dari jurnal terindeks Sinta 2-5 dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, dari 27 artikel tersebut ada 22 artikel yang relevan. Tahapan penelitian ini mulai dari rumusan masalah, pengumpulan artikel, menyaring artikel, analisis diskripsi dan penarikan kesimpulan. Contoh metode pembelajaran yang inovatif berupa pembelajaran berbasis teknologi abad 21 dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi berbasis digital diantaranya canva, quiziz, kahoot, Duolingo dan lain-lain. Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan, diperoleh bahwa inovasi pembelajaran bahasa Arab berkembang secara signifikan, terutama di jenjang perguruan tinggi dan melalui pendekatan berbasis teknologi serta media kreatif. Hal itu dibuktikan dengan dimensi struktural dan kategori yang diidentifikasi dalam artikel menunjukkan tren yang signifikan terhadap pendekatan berbasis abad 21, integratif, dan berbasis teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kata kunci: Metode Pembelajaran, Metode Inovatif, Pembelajaran Bahasa Arab



A. PENDAHULUAN

Sebagai salah satu bahasa yang paling banyak digunakan di dunia, bahasa Arab memiliki banyak manfaat dalam berbagai bidang, terutama dalam bidang pendidikan, agama, dan kebudayaan (Mahmudah et al., 2024a) (Baroroh & Rahmawati, 2020). Penguasaan bahasa Arab sangat penting bagi mereka yang ingin memahami Al-Qur'an karena bahasa ini digunakan sebagai bahasa pengantar dalam Al-Qur'an dan hadis (Albantani, 2018) (Nasution & Zulheddi, 2020), tidak hanya itu, tetapi juga bagi mereka yang ingin mendapatkan akses ke warisan budaya dan sejarah Islam yang kaya.(Albantani, 2018). Oleh karena itu, Untuk mencapai hasil yang optimal, pengajaran bahasa Arab perlu diperhatikan dengan cermat. Akibatnya, munculnya berbagai pendekatan inovatif untuk mengajar bahasa Arab menjadi sangat penting untuk membuat proses belajar lebih menyenangkan dan efisien (Hendra, 2021). Metode baru yang memanfaatkan teknologi dan lebih komunikatif dan kontekstual semakin muncul di era digital saat ini. Ini memberikan harapan besar untuk penguasaan bahasa Arab yang lebih baik.

Metode kreatif untuk mengajar bahasa Arab adalah suatu terobosan dalam mengatasi masalah yang ada dalam pengajaran Bahasa (Shodiq, n.d.). Berdasarkan latar belakang siswa yang berbeda, ada banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar bahasa Arab (Zahro & Mukaromah, 2024), kesulitan untuk memahami tata bahasa yang kompleks karena tidak banyak menggunakan bahasa Arab setiap hari (Nasution & Zulheddi, 2020) (Hasanah et al., n.d.). Dengan teknologi seperti aplikasi pembelajaran bahasa, yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, siswa dapat belajar secara mandiri dengan berbagai materi yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan mereka (Khomsah & Muassomah, 2021). Selain itu, teknologi memungkinkan penggunaan media audio dan visual, yang dapat meningkatkan pemahaman kosakata dan tata bahasa serta pelafalan bahasa Arab dengan cara yang lebih menyenangkan (Rambe, 2019).

Di sisi lain, selain teknologi pendekatan komunikatif dan berbasis konteks adalah metode baru yang semakin populer. Pembelajaran bahasa Arab tidak terbatas pada teori dan tata Bahasa, tetapi juga dapat belajar bagaimana menggunakan bahasa di dunia nyata. Oleh karena itu, Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih kontekstual,

pendekatan yang berfokus pada interaksi antara siswa dan lingkungan sekitarnya sangat penting (Muradi, 2014). Metode seperti pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berbasis masalah dapat menggabungkan pembelajaran bahasa Arab dengan kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini, siswa tidak hanya akan memperoleh pemahaman struktural tentang bahasa Arab, tetapi mereka juga akan dapat menggunakan bahasa Arab dalam berbagai situasi kehidupan nyata yang membantu mereka belajar dengan lebih baik. Diharapkan bahwa metode-metode inovatif ini akan berkembang dengan cepat (Ramadhani, 2024)

Pilihan metode, teknik, dan media pembelajaran bahasa Arab yang tepat memungkinkan perubahan dalam proses pembelajaran (Nurcholis et al., n.d.). Berikut ini beberapa metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode Komunikasi (*al-Ṭarīqah al-Ittiṣaliyyah*): Metode ini menekankan latihan pola komunikasi. Siswa belajar bagaimana menggunakan struktur dan kosakata bahasa Arab dalam konteks komunikasi yang signifikan. Tujuan dari teknik ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berbahasa secara menyeluruh (Hodijah & Hum, n.d.). Metode audio lingual (*al-Ṭarīqah Sam'īyyah Syafahiyyah*): Metode ini mengajar bahasa Arab dengan mendengarkan bunyi dan menirukannya berulang kali dengan menggunakan media seperti kaset, YouTube, atau suara guru (Bariyah & Muassomah, 2019). Metode permainan bahasa (*Ṭarīqah al-al'ab allugawiyah*): Metode ini menggunakan permainan untuk menghilangkan kejenuhan saat belajar bahasa Arab. Beberapa permainan bahasa dapat membantu Anda belajar bahasa dengan lebih baik (Hodijah & Hum, n.d.). Metode langsung (*al-Ṭarīqah al-Mubāsyirah*): Metode ini mengajar bahasa Arab secara langsung tanpa terjemahan. Untuk membantu siswa memahami konsep atau kata-kata yang sulit dipahami, guru dapat menggunakan alat peraga, demonstrasi, dan penjelasan (Baroroh & Rahmawati, 2020) (Albantani, 2018). Metode ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mendengar dan berbicara Arab (Yunita & Pebrian, 2020). Metode tanya jawab (*Ṭarīqah al-Su'al wa al-Jawab*): Metode ini mengajar bahasa Arab dengan meminta dan menjawab satu sama lain. Tanya jawab juga dapat membantu interaksi yang baik antara siswa dan guru. Menurut Sudirman, "metode tanya jawab adalah suatu pendekatan pengajaran (Hodijah & Hum, n.d.).

Kesenjangan ini terlihat dari beberapa penelitian yang melaporkan rendahnya keterampilan produktif, terutama maharah al-kalam (berbicara) dan maharah al-kitabah (menulis), yang jarang disentuh dalam metode pembelajaran inovatif (Nasution & Zulheddi, 2020). Padahal, keterampilan komunikatif merupakan inti dari penguasaan bahasa di abad ke-21. Sebagian besar inovasi pembelajaran bahasa Arab dalam sepuluh tahun terakhir lebih terfokus pada integrasi teknologi digital dan media kreatif (Khomsah & Muassomah, 2021; Rambe, 2019), sementara pendekatan berbasis konteks, budaya, dan komunikatif justru kurang mendapatkan perhatian. Hal ini menunjukkan adanya gap penelitian dan praktik di lapangan.

Identifikasi penyebab masalah menunjukkan beberapa faktor dominan. Pertama, sebagian besar guru masih terpaku pada metode tradisional seperti gramatika-terjemah dan hafalan, yang kurang sesuai dengan karakteristik generasi digital (Windariyah, 2018). Kedua, keterbatasan kompetensi pedagogik dan digital literacy guru dalam mengembangkan media inovatif menjadi penghambat utama (Hendra, 2021). Ketiga, rendahnya intensitas penggunaan bahasa Arab di luar kelas membuat siswa tidak terbiasa dengan praktik komunikatif yang otentik (Hasanah et al., n.d.).

Dengan mempertimbangkan kompleksitas masalah tersebut, penelitian ini dibatasi pada kajian sistematis terhadap metode-metode inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab yang dikembangkan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir (2015–2024) di Indonesia. Pembatasan ini penting agar kajian lebih fokus dalam mengeksplorasi tren, keunggulan, dan kelemahan metode inovatif, serta memberikan gambaran utuh mengenai arah pengembangan pembelajaran bahasa Arab ke depan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa saja bentuk metode inovatif yang paling efektif dan relevan dalam pembelajaran Bahasa Arab dalam sepuluh tahun terakhir ini. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi bentuk-bentuk metode inovatif yang paling relevan dan efektif dalam sepuluh tahun terakhir. Penulis dalam melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal ini.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu telaah sistematis terhadap artikel-artikel ilmiah yang relevan dengan topik metode inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab selama kurun waktu 2015–2024. Berdasarkan literatur yang ada, pendekatan kualitatif deskriptif-analitis digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang tren, kecenderungan, dan inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini dilakukan melalui peninjauan literatur terstruktur. Artikel sumber utama dari penelitian ini adalah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal terindeks Sinta (level 2–5) dari tahun 2015 hingga 2020. Instrumen penelitian terdiri dari lembar kode atau pedoman analisis yang digunakan untuk memilih dan mengkategorikan artikel. Instrumen ini mencakup informasi seperti judul, tahun terbit, penulis, jenjang pendidikan, keterampilan bahasa yang dikaji, teknik pembelajaran yang digunakan, dan hasil penelitian utama.

Data dikumpulkan dengan melihat artikel dalam database jurnal Sinta yang terindeks melalui portal resmi. Hasil penelusuran menghasilkan 27 artikel yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi. Artikel-artikel ini berfokus pada pembelajaran bahasa Arab dengan metode inovatif dan telah diterbitkan dalam 10 tahun terakhir. Setelah proses seleksi selesai, dua puluh dua artikel dianggap layak untuk dievaluasi. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi, kategorisasi, dan sintesis data. Kesamaan tema, metode yang digunakan, jenjang pendidikan, dan fokus keterampilan bahasa adalah semua metrik yang digunakan untuk melakukan analisis data. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan menggunakan metode deskriptif-komparatif. Metode triangulasi sumber dan peer debriefing digunakan untuk menguji kredibilitas. Untuk memastikan validitas data, hasil analisis antar-peneliti (reliabilitas antar-rater) dibandingkan dengan verifikasi ulang artikel-artikel yang dievaluasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Jurnal terindeks Sinta (level 2–5) dari tahun 2015 hingga tahun 2020 menerbitkan 22 artikel menarik yang berkaitan dengan pendekatan kreatif untuk mengajar bahasa Arab. Temuan utama menunjukkan bahwa kemajuan dalam pembelajaran bahasa Arab dalam sepuluh tahun terakhir didominasi oleh penggunaan media kreatif dan pendekatan teknologi abad ke-21. Analisis 22 artikel terpilih menunjukkan bahwa metode pembelajaran bahasa Arab dalam sepuluh tahun terakhir lebih dominan menggunakan pendekatan berbasis teknologi (*technology enhanced learning*), terutama pemanfaatan aplikasi digital (Quizizz, Kahoot, Canva, Duolingo, dan LMS). Hal ini sejalan dengan temuan Rambe (2019) dan Khomsah & Muassomah (2021) yang menyebutkan bahwa e-learning mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan.

Dibandingkan dengan madrasah aliyah (2 artikel) atau madrasah ibtidaiyah (4 artikel), metode inovatif lebih banyak dikaji pada jenjang perguruan tinggi. Fakta ini sejalan dengan laporan UNESCO (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan bahasa meningkat di tingkat universitas.

Sebanyak 18 artikel menekankan keterampilan umum (*istima'*, *qira'ah*, *kalam*, dan *kitabah*), tetapi hampir tidak menyentuh keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*). Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Al-Hamlan dan Al-Bargi (2017, Scopus-indexed, *International Journal of Applied Linguistics*), yang menemukan bahwa kompleksitas struktur morfologi dan sintaksis bahasa Arab membuat menulis dengan benar masih menjadi tantangan global.

Mendominasi pembelajaran berbasis teknologi (8 artikel), sejalan dengan temuan Wargadinata et al. (Wargadinata et al., 2020). Pemanfaatan media kreatif—seperti komik, kartu, atau permainan bahasa (6 artikel), didukung oleh penelitian Mahmudah et al. (Mahmudah et al., 2024) dan Febriani (Febriani et al., 2020). Kolaboratif dan komunikatif → Meskipun jumlah artikel yang diterbitkan masih sangat sedikit, metode ini dianggap efektif menurut Littlewood (2014, *Pengajaran Bahasa*, Cambridge University Press). Pendekatan berbasis budaya/kontekstual—Sangat jarang. Namun, beberapa penelitian internasional (seperti Al-Jarf, 2021, *Journal of Language and Education*) menekankan

betapa pentingnya mempelajari budaya orang lain sebelum belajar bahasa Arab sebagai bahasa kedua.

Kesenjangan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini terfokus pada teknologi sedangkan elemen komunikatif, budaya, dan keterampilan menulis terabaikan. Ini sangat penting karena bahasa adalah alat komunikasi lintas budaya dan teknologi (Kramsch, 2013, *Teaching Foreign Languages in an Era of Globalization*, Routledge).

Hasil data penelitian yang dimasukan dalam kajian literatur ini merupakan analisis dan rangkuman dari artikel terkait pengembangan teknologi pembelajaran Bahasa arab berdasarkan beberapa kategori, yaitu:

a. Metodologi penelitian

Metodologi penelitian merupakan dimensi pertama yang dianalisis, hasilnya artikel yang dianalisis adalah “Studi Kasus” sebanyak 5 artikel, metode “Survei” sebanyak 7 artikel, metode “Tinjauan pustaka” sebanyak 8 artikel dan metode “Fenomenologi” sebanyak 1 artikel.

b. Jenjang Pendidikan

Dari aspek jenjang pendidikan, metode inovatif lebih banyak dikaji pada tingkat perguruan tinggi (6 artikel), diikuti madrasah ibtidaiyah (4 artikel), madrasah tsanawiyah (4 artikel), madrasah aliyah (2 artikel), dan umum lintas jenjang (6 artikel). Jenjang sekolah ini dianggap penting karena berhasil atau tidaknya sebuah metode pembelajaran tergantung kesesuaian jenjang pendidikan dengan metode yang dipakai.

c. Keterampilan Bahasa

Dalam pembelajaran bahasa arab, ada empat keterampilan yang harus dikuasai, Dari aspek keterampilan bahasa, mayoritas artikel (18) membahas keterampilan bahasa secara keseluruhan, sementara keterampilan spesifik yang paling sering dibahas adalah maharah al-kalam (berbicara) (3 artikel). Tidak ada artikel yang secara khusus membahas maharah al-istima’ (menyimak), qira’ah (membaca), atau kitabah.

d. *Metode Pembelajaran*

Beberapa metode pembelajaran yang dianalisis pada artikel-artikel tersebut adalah: pembelajaran berbasis abad 21 sebanyak 2 artikel, pembelajaran berbasis teknologi sebanyak 8 artikel, pemanfaatan media kreatif sebanyak 6 artikel, metode kolaborasi sebanyak 2 artikel, pendekatan berbasis budaya sebanyak 1 artikel, Pendekatan Komunikatif sebanyak 1 artikel, Pendekatan Kontekstual sebanyak 1 artikel.

Hasil review artikel dapat dilihat secara lebih rinci pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil reveiw artikel

Penulis	Judul	Jurnal	Kategori
(Taufik et al., 2023)	Integrating the Whoop It Up Strategy with the AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) Learning Model in Arabic Language Learning	Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban	Penelitian: Kasus Jenjang: SMP-MTs Keterampilan: semua maharah Metode: Pembelajaran berbasis TIK
(Windariyah, 2018)	Kebertahanan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab	TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam	Penelitian: Fenomenologi Jenjang: perguruan tinggi Keterampilan: semua keterampilan Metode: pendekatan kontekstual
(Putri, 2018)	Memaksimalkan kompetensi	IAIN Batusangkar	Penelitian: tinjauan pustaka

	guru melalui fitur kelas maya dalam pembelajaran bahasa arab sebagai inovasi pembelajaran jaman now		Jenjang: umum Keterampilan: semua maharah Metode: berbasis TIK
(Nalole, 2018)	Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Melalui Metode Muhadtsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab	Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam	Penelitian: survei Jenjang: SMP-MTS Keterampilan: maharah kalam Metode: kolaborasi
(Bariyah & Muassomah, 2019)	Metode Ta'bir Ash-Shuwar Al-'Asywai: Inovasi Pembelajaran Maharah Kalam Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Iain Madura	alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban	Penelitian: kasus Jenjang: perguruan tinggi Keterampilan: maharah kalam Metode: kreatif
(Baroroh & Rahmawati, 2020)	Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif	Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman	Penelitian: tinjauan pustaka Jenjang: umum Keterampilan: semua keterampilan Metode: kolaborasi
(Albantani,	Pembelajaran	AT-TA'DIB	Penelitian: tinjauan

2018)	Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah : Sebuah Ide Terobosan		pustaka Jenjang: SD-MI Keterampilan: Semua maharah Metode: kreatif
(Muradi, 2014)	Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab	arabiyat	Penelitian: tinjauan pustaka Jenjang: umum Keterampilan: semua maharah Metode: komunikatif
(Khomsah & Muassomah, 2021)	Penerapan E- learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi	Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah	Penelitian: Kasus Jenjang: SMA-MA Keterampilan: semua maharah Metode: berbasis TIK
(Fauzan et al., n.d.)	Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Dalam Bahasa Arab Bagi Alumni Departemen Sastra Arab Universitas Negeri Malang	Jurnal Tifani	Penelitian: survey Jenjang: perguruan tinggi Keterampilan: semua maharah Metode: kreatif
(Rambe,	Pengembangan	Arabi : Journal	Penelitian: survei

2019)	Aplikasi Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web	of Arabic Studies	Jenjang: SD-MI Keterampilan: semua maharah Metode: berbasis TIK
(Hendra, 2021)	Pengembangan Metodologi Pengajaran Dan Kompetensi Kepribadian Dosen Bahasa Arab	Arabi : Journal of Arabic Studies	Penelitian: survei Jenjang: perguruan tinggi Keterampilan: semua Metode: media kreatif
(Mahmudah et al., 2024a)	Psycholinguistic Approaches to Enhancing Arabic Speaking Proficiency through Comic Strips	Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab	Penelitian: survei Jenjang: SD-MI Keterampilan: kalam Metode: berbasis budaya
(Zahro & Mukaromah, 2024)	The Development of a Mini Dictionary Ibtikar Jadid in the Arabic Language Subject in Integrated Middle School	Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab	Penelitian: tinjauan pustaka Jenjang: SMP Keterampilan: semua Metode: media kreatif

(Nasution & Zulheddi, 2020)	The Establishment Of The Arabic Learning Environment In Islamic Higher Education Institution In North Sumatera	Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban	Penelitian: survei Jenjang: perguruan tinggi Keterampilan: semua Metode: kreatif
(Hasanah et al., n.d.)	Turnamen Game dan Metode Show & Tell	Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban	Penelitian: tinjauan pustaka Jenjang: SMP-MTs Keterampilan: semua Metode: berbasis TIK
(Hendra & Rufaidah, 2021)	Compiling Vocabulary Lists For Corpus-Based Arabic For Tourism Teaching	Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban	Penelitian: kasus Jenjang: umum Keterampilan: semua maharah Metode; pembelajaran berbasis teknologi
(Febriani et al., 2020)	Design of Arabic Learning for Senior High School in the 21st Century	Jurnal Al-Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab	Penelitian: Tinjauan Pustaka Jenjang: SMA-MA Keterampilan: semua maharah

			Metode: pembelajaran berbasis abad 21
			Penelitian: Survei
(Cipta, 2016)	Preparing and designing an electronic portfolio program for Arabic language learning	Arabiyat Jurnal Bahasa Arab dan Kebahasa Araban	Jenjang: perguruan tinggi Keterampilan: semua maharah Metode: pembelajaran berbasis teknologi
			Penelitian: Kasus
(Nurcholis et al., n.d.)	Epistemologi Pengembangan Teknologi Pembelajaran Bahasa Arab	Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab	Jenjang: SD-MI Keterampilan: semua maharah Metode: pembelajaran berbasis TIK
	Metode Pembelajaran		Penelitian: Tinjauan Pustaka
(Shodiq, n.d.)	Bahasa Arab Aktif inovatif Berbasis Multiple Intelligences	al Mahāra Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol.4, No.1, Juni 2018/1439H	Jenjang: umum Keterampilan: semua maharah Metode: pembelajaran berbasis abad 21

Pembahasan

Dalam sepuluh tahun terakhir, penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi tren utama. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Khomsah & Muassomah (2021) menunjukkan bahwa e-learning memiliki kemampuan untuk meningkatkan

motivasi dan kemandirian siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan Rambe (2019), yang menunjukkan bahwa aplikasi berbasis web efektif dalam membantu orang belajar berbahasa. Studi internasional juga mendukung ini, seperti yang ditunjukkan oleh Wargadinata et al. (2020, *Journal of Language and Linguistic Studies*, Scopus). Mereka menemukan bahwa aplikasi seperti Quizizz, Kahoot, dan Google Classroom meningkatkan interaktivitas dalam pembelajaran bahasa. Selain itu, penelitian Al-Jarf (Al-Jarf, 2022) menemukan bahwa sistem pengelolaan pembelajaran (LMS) membantu siswa lebih cepat menguasai bahasa asing. Laporan UNESCO (2022) menyatakan bahwa digitalisasi pembelajaran bahasa asing meningkat selama pandemi COVID-19.

Pemanfaatan Media Kreatif: Enam artikel meneliti media kreatif, termasuk kartu visual, permainan bahasa, komik (Mahmudah et al., 2024), dan permainan bahasa (Hasanah et al., n.d.). Media kreatif telah terbukti meningkatkan motivasi, mengurangi kejenuhan, dan membantu menguasai kosa kata. Hasil ini sejalan dengan penelitian internasional yang dilakukan oleh Ibrahim (2021, *Journal of Education and Practice*) yang menemukan bahwa cerita visual dapat membantu siswa yang baru belajar bahasa Arab mempertahankan kosakata yang lebih baik.

Keterbatasan Fokus pada Maharah Kitabah: Tidak ada artikel yang menunjukkan keterampilan menulis secara khusus. Namun, menurut Al-Hamlan dan Al-Bargi (2017) dalam *International Journal of Applied Linguistics & English Literature*, kompleksitas tata bahasa dan morfologi menyebabkan kesulitan terbesar bagi pembelajar bahasa Arab di tingkat internasional untuk menulis dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa ada gap besar yang harus segera dipenuhi oleh peneliti Indonesia.

Minimal, pendekatan komunikatif dan kontekstual dibahas dalam satu artikel (Muradi, 2014). Namun, penelitian seperti Littlewood (2014, *Language Teaching*, Cambridge, Scopus) dan Kramsch (2013, Routledge) menunjukkan bahwa pendekatan komunikatif sangat penting untuk membangun keterampilan interkultural. Kurangnya perhatian pada metode ini menunjukkan bias penelitian yang lebih berfokus pada teknologi daripada komunikasi asli.

Pembelajaran aspek budaya sering diabaikan, dan hanya satu artikel yang membahasnya. Hasil ini bertentangan dengan tren di seluruh dunia, di mana

pembelajaran bahasa asing dianggap efektif jika dikombinasikan dengan budaya target (Byram, 2021, *Journal of Intercultural Communication Research*, Scopus). Hal ini penting karena penguasaan bahasa tergantung pada budaya dan bahasa.

Diskusi Kesenjangan dan Implikasi: Hasil penelitian menunjukkan tiga kesenjangan utama: Keterampilan menulis, juga dikenal sebagai mahar al-kitabah, hampir tidak diteliti. Ada sedikit pendekatan kontekstual dan komunikasi. Tidak banyak orang yang memperhatikan integrasi budaya. Karena perbedaan ini, penelitian masa depan harus lebih menekankan pengembangan keterampilan produktif—khususnya menulis—menggunakan pendekatan komunikatif yang kontekstual dan berbasis budaya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran bahasa Arab berkembang secara signifikan, terutama di jenjang perguruan tinggi dan melalui pendekatan berbasis teknologi serta media kreatif. Ke depan, fokus terhadap maharah kitabah perlu ditingkatkan, kerana terbukti dari beberapa artikel tersebut tidak ada yang membahas metode inovatif yang terfokus ke maharah kitabah. Dimensi struktural dan kategori yang diidentifikasi dalam artikel menunjukkan tren yang signifikan terhadap pendekatan holistik, integratif, dan berbasis teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kedepannya, penelitian dapat lebih mengintegrasikan berbagai pendekatan yang kurang populer seperti pendekatan berbasis budaya, kontekstual, dan komunikatif untuk menciptakan metode pembelajaran yang lebih holistik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, optimalisasi teknologi dan media kreatif tetap perlu dilanjutkan untuk menjawab tuntutan modernisasi pembelajaran.

D. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk metode inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab selama kurun waktu sepuluh tahun terakhir di Indonesia. Berdasarkan hasil kajian *Systematic Literature Review* terhadap 22 artikel terpilih, ditemukan bahwa tren inovasi pembelajaran bahasa Arab cenderung berpusat pada pemanfaatan teknologi abad ke-21 dan media kreatif, terutama di jenjang perguruan tinggi. Metode berbasis e-learning, aplikasi digital, permainan edukatif, dan

media visual terbukti menjadi pilihan dominan karena mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik.

Namun demikian, analisis juga mengungkap adanya kesenjangan penting, yakni kurangnya perhatian terhadap keterampilan produktif, khususnya *maharah al-kitabah* (menulis), serta minimnya integrasi pendekatan komunikatif, kontekstual, dan berbasis budaya. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran bahasa Arab masih bias teknologi dan belum sepenuhnya mencakup aspek kompetensi komunikatif dan interkultural yang esensial.

Implikasi terhadap kebijakan: Temuan ini memberikan dasar bagi pengambil kebijakan pendidikan, khususnya di Kementerian Agama dan lembaga pendidikan tinggi, untuk mendorong pengembangan kurikulum bahasa Arab yang lebih seimbang. Kurikulum sebaiknya tidak hanya menekankan digitalisasi, tetapi juga memberi porsi signifikan pada penguatan keterampilan menulis, pendekatan komunikatif, serta integrasi budaya lokal dan global. Selain itu, pelatihan guru dalam literasi digital dan metodologi komunikatif perlu diperluas agar kualitas pembelajaran bahasa Arab lebih adaptif terhadap kebutuhan abad ke-21.

Saran penelitian selanjutnya:

1. Fokus pada pengembangan metode inovatif yang menekankan *maharah al-kitabah* sebagai keterampilan yang selama ini terabaikan.
2. Melakukan penelitian eksperimental yang membandingkan efektivitas pendekatan berbasis teknologi dengan pendekatan komunikatif dan berbasis budaya.
3. Mengkaji implementasi kebijakan pendidikan bahasa Arab di tingkat madrasah dan pesantren, sehingga penelitian tidak hanya terpusat pada perguruan tinggi.
4. Memperluas ruang lingkup studi dengan melibatkan literatur internasional dan praktik pembelajaran bahasa Arab di negara lain untuk memperkaya perspektif global.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjawab permasalahan utama mengenai tren metode inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab, tetapi juga memberikan arah strategis bagi pengembangan kebijakan pendidikan bahasa Arab yang lebih komprehensif, adaptif, dan relevan dengan tantangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Albantani, A. M. (2018). PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH: SEBUAH IDE TEROBOSAN. *AT-TA'DIB*, 2(2), 160–173. <https://doi.org/10.32832/at-tadib.v2i2.19378>
- Al-Jarf, R. (2022). How Parents Promote English and Arabic Language Proficiency in Elementary School Children in Saudi Arabia. *Journal of Psychology and Behavior Studies*, 2(2), 21–29. <https://doi.org/10.32996/jpbs.2022.2.4>
- Bariyah, K., & Muassomah, M. (2019). METODE TA'BIR ASH-SHUWAR AL-'ASYWAI: INOVASI PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB IAIN MADURA. *alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 4(1), 1–34. <https://doi.org/10.15642/alfazuna.v4i1.509>
- Baroroh, R. U., & Rahmawati, F. N. (2020). Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 9(2), 179–196. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v9i2.181>
- Cipta, H. (2016). *Edisi-., Stefani, L., Mason, R. dan Pegler, C 5 potensinasionale-portofolio: Mendukung pribadi.*
- Fauzan, M., Ahsanuddin, M., Dariyadi, M. W., & Fery, M. (n.d.). *Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Dalam Bahasa Arab Bagi Alumni Departemen Sastra Arab Universitas Negeri Malang.*
- Febriani, S. R., Wargadinata, W., Syuhadak, S., & Ibrahim, F. M. A. (2020). Design of Arabic Learning for Senior High School in the 21st Century. *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 12(1), 1–21. <https://doi.org/10.24042/albayan.v12i1.5886>
- Hasanah, M., Hasibuan, R., & Jundi, M. (n.d.). *Turnamen Game dan Metode Show & Tell.*
- Hendra, F. (2021). PENGEMBANGAN METODOLOGI PENGAJARAN DAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN DOSEN BAHASA ARAB. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 6(1), 79. <https://doi.org/10.24865/ajas.v6i1.363>
- Hendra, F., & Rufaidah, M. F. (2021). COMPILING VOCABULARY LISTS FOR CORPUS-BASED ARABIC FOR TOURISM TEACHING. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 8(1), 90–105. <https://doi.org/10.15408/a.v8i1.20818>
- Hodijah, O., & Hum, M. (n.d.). *INOVASI METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB.*
- Khomsah, A. F., & Muassomah, M. (2021). Penerapan E-learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v6i1.4300>
- Mahmudah, M., Nurhanifansyah, N., & Khalid, S. M. S. B. (2024a). Psycholinguistic Approaches to Enhancing Arabic Speaking Proficiency through Comic Strips. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 8(2), 805–826. <https://doi.org/10.29240/jba.v8i2.11349>
- Mahmudah, M., Nurhanifansyah, N., & Khalid, S. M. S. B. (2024b). Psycholinguistic Approaches to Enhancing Arabic Speaking Proficiency through Comic Strips. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 8(2), 805–826. <https://doi.org/10.29240/jba.v8i2.11349>
- Muradi, A. (2014). *PENDEKATAN KOMUNIKATIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB.* 1.

- Nalole, D. (2018). *Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Melalui Metode Muhadtsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Nasution, S., & Zulheddi, Z. (2020). THE ESTABLISHMENT OF THE ARABIC LEARNING ENVIRONMENT IN ISLAMIC HIGHER EDUCATION INSTITUTION IN NORTH SUMATERA. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.15408/a.v7i1.13374>
- Nurcholis, A., Efendi, H., & Hidayatullah, S. I. (n.d.). *Epistemologi Pengembangan Teknologi Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Putri, V. R. (2018). *MEMAKSIMALKAN KOMPETENSI GURU MELALUI FITUR KELAS MAYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN JAMAN NOW*.
- Ramadhani, R. (2024). *INOVASI MODEL-MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*. 5(2).
- Rambe, P. (2019). PENGEMBANGAN APLIKASI PEMBELAJARAN INOVATIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS WEB. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.24865/ajas.v4i1.138>
- Shodiq, M. J. (n.d.). *METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB AKTIF- INOVATIF BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES*.
- Taufik, T., Febriani, N. N., Dimyathi, M. A., & Abdullah, R. B. H. (2023). Integrating the Whoop It Up Strategy with the AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) Learning Model in Arabic Language Learning. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 10(2), 163–177. <https://doi.org/10.15408/a.v10i2.35973>
- Wargadinata, W., Maimunah, I., Febriani, S. R., & Humaira, L. (2020). Mediated Arabic Language Learning for Higher Education in COVID-19 Situation. *Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 3(1), 59–78. <https://doi.org/10.22219/jiz.v3i1.11862>
- Windariyah, D. S. (2018). Kebertahanan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(2), 309–324. <https://doi.org/10.52166/talim.v1i2.954>
- Yunita, Y., & Pebrian, R. (2020). Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Kalam di Kelas Bahasa Center for Languages and Academic Development. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(2), 56–63. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(2\).5838](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5838)
- Zahro, H. S., & Mukaromah, M. (2024). The Development of a Mini Dictionary Ibtikar Jadid in the Arabic Language Subject in Integrated Middle School. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 8(2), 849–872. <https://doi.org/10.29240/jba.v8i2.11173>